

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menguraikan seperti apa desain penelitian yang dikembangkan, pendekatan penelitian yang digunakan, variabel penelitian, dimana lokasi penelitian yang diambil, seberapa besar populasi dan sampel yang digunakan, operasi variabel, definisi operasional, prosedur penelitian, yang berisi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyelesaian. Kemudian instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang melibatkan data berupa angka sehingga pada saat menganalisis harus dalam bentuk statistik, maka dari itu metode ini disebut dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diterjemahkan sebagai penelitian yang melibatkan populasi dan sampel tertentu sebagai objek dengan cara mengumpulkan data melalui instrument penelitian serta analisis yang berbentuk statistic dan angka. Sasaran dari penelitian ini yakni untuk melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan oleh penulis (Sugiyono.2020, hlm 16-17).

Alasan penulis menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk mengetahui seberapa besar presentase hubungan dan pengaruh antar kedua variabel dalam bentuk angka atau statistik. Sejalan dengan judul penelitian yang penulis ambil bertujuan untuk mengetahui kausalitas antar variabel, sehingga untuk hasil yang lebih terukur maka penulis mengambil kuantitatif sebagai pendekatan penelitian ini.

Pada pelaksanaannya, proses penelitian kuantitatif dilakukan secara deduktif, yaitu dengan cara menjawab rumusan masalah menggunakan teori sehingga dapat melahirkan sebuah hipotesis yang nantinya hipotesis tersebut dijawab

menggunakan data-data yang sudah terkumpul dan diambil dari lapangan. Karakteristik dari kuantitatif yakni ketika dilakukan pengukuran data menggunakan sebuah variabel yang bersifat sebab akibat terhadap objek yang diteliti yang nantinya dioperasikan dengan instrumen. Selain itu desain dari penelitian kuantitatif sudah jelas dan rinci, sebab telah pasti akan mengukur variabel apa dan menggunakan metode statistik.

Sejalan dengan pendekatan penelitian tersebut, penulis menggunakan metode korelasional (*correlational research*). Metode korelasi merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui dan menyelidiki ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih dari variabel. Arah hubungan dapat dinyatakan positif jika variabel X naik dan akan negatif apabila variabel Y naik (Yeni, dkk. 2018. hal 12). Selain itu menurut Imam (1999) metode korelasi yakni penelitian yang terkait dengan pengumpulan data yang menentukan apakah adanya hubungan antar kedua variabel dan seberapa besar tingkat hubungan tersebut (Imam, 1999). Jadi dari kedua definisi diatas, penelitian korelasional merupakan metode yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan melihat hubungan dari variabel yang diambil pada penelitian sehingga dapat diketahui seberapa besar variabel-variabel tersebut saling berhubungan.

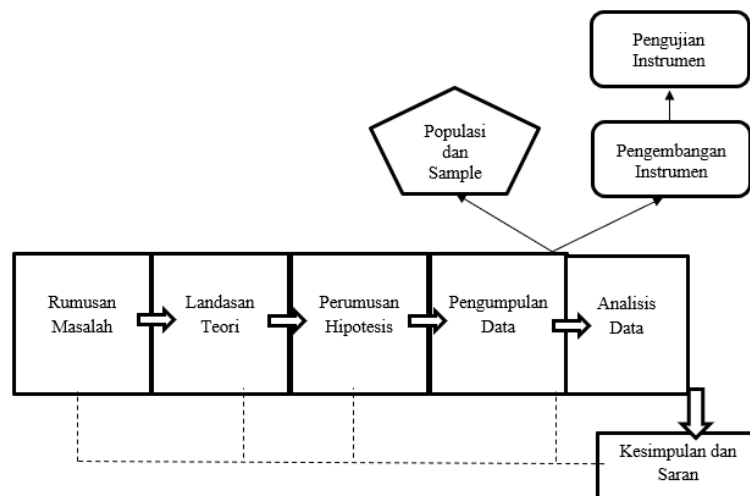
Alasan penulis menggunakan metode korelasi sejalan dengan judul yang diambil, yaitu mengetahui adakah “Pengaruh” antar perubahan sosial (variabel X) akibat covid-19 terhadap modal sosial peserta didik (variabel Y). Berkiblat pada definisi dari korelasi sendiri bertujuan untuk mengetahui hubungan keeratan antar kedua variabel sehingga guna melihat pengaruh maka penulis gunakan metode korelasional. Sedangkan pada analisis data penulis menggunakan korelasi-regresi yang mana fungsi dari regresi ini untuk meninjau hubungan variabel bebas dan terikat. Pada analisis regresi ini salah satu variabel harus bersifat ketergantungan sehingga dapat diketahui bahwa bersifat sebab-akibat atau saling berpengaruh.

Analisis data korelasi-regresi diambil oleh peneliti berdasarkan variabel yang terdapat pada skripsi dan metode yang digunakan, dimana analisis ini bermaksud untuk menetapkan persamaan regresi yang baik yang dapat digunakan untuk

menaksir variable dependen, tetapi jika tidak dapat diketahui lebih jauh mengenai persamaan regresi tersebut dapat dilakukan pengujian statistik terhadap persamaan regresi tersebut, yaitu: pertama, pengujian terhadap koefisien regresi; kedua, pengujian terhadap variasinya; ketiga, penentuan keeratan hubungan antara variable dependen dengan independent. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi antar dua buah variabel (mendekati 1), maka tingkat keeratan hubungan antara dua variabel tersebut semakin tinggi (Nuryadi, dkk. 2017. hal 134-137).

### 3.2 Desain Penelitian

Berikut merupakan komponen serta proses penelitian kuantitatif sebagai berikut (Sugiyono, 2020 hal 58):



**Gambar 3.1**  
**Komponen dan Proses Penelitian Kuantitatif**

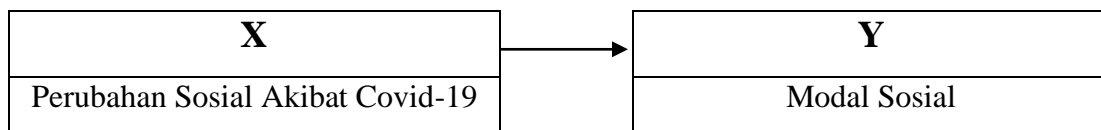
*Sumber: Penulis*

Desain penelitian merupakan desain yang dibuat oleh penulis sebagai acuan mengenai bagaimana tahapan, perencanaan, pengolahan hingga hasil akhir dari laporan penelitian. Tujuan dari desain penelitian ini untuk menuntun peneliti dalam melaksanakan penelitian dan bertanggungjawabkan setiap langkah

yang diambil juga sebagai batasan penulis dalam melaksanakan penelitian baik di lapangan maupun ketika penulisan. Sejalan dengan metode penelitian yang diambil oleh penulis, yaitu kuantitatif survei, menurut Kerlinger (1973) penelitian survey merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam populasi besar atau pun kecil, namun data yang diperdalam berasal dari sample yang diperoleh dari populasi tersebut, untuk menemukan peristiwa *relative*, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2020. Hal 56).

### 3.3 Variabel Penelitian dan Hipotesis

Variabel merupakan objek yang dijadikan sasaran dalam melaksanakan penelitian. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yakni *Independen* atau variabel bebas yang mempengaruhi variabel lainnya serta *dependen* merupakan variabel terikat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Mengenai variabel bebas pada penelitian ini yaitu “Pengaruh Perubahan Sosial akibat COVID-19” sedangkan variabel terikatnya adalah “Terhadap Modal Sosial Siswa/I Kelas VIII di SMP Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor”. Untuk lebih jelasnya penulis menggunakan variabel bebas dengan huruf X sedangkan untuk variabel terikat menggunakan huruf Y. untuk itu dapat dilihat dari gambar berikut ini:



**Gambar 3.2**

**Diagram variabel**

*Sumber: Penulis*

Kemudian pada hipotesis penelitian dapat ditentukan berdasarkan pendekatan penelitian kuantitatif. Untuk menentukan hipotesis penelitian, secara statistik penulis menentukan Hipotesis 0 ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:

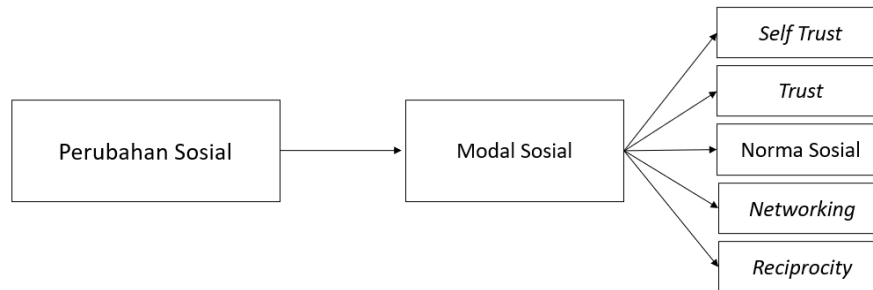
Fazzrin Oktaviani, 2023

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA KELAS VIII DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**H<sub>0</sub>:** COVID-19 tidak berpengaruh terhadap modal sosial siswa/I kelas VIII SMP Negeri Se Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor

**H<sub>a</sub>:** COVID-19 berpengaruh terhadap modal sosial siswa/I kelas VIII SMP Negeri Se Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor



**Gambar 3.3**

### Hipotesis Penelitian

*Sumber: Penulis*

Adapun hipotesis statistiknya sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05),  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka Tidak terdapat Pengaruh yang signifikan antara Perubahan Sosial Akibat COVID-19 Terhadap Modal Sosial Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

**H<sub>0</sub>:  $\mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat hubungan)**

Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05),  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terdapat Pengaruh yang signifikan antara antara Perubahan Sosial Akibat COVID-19 Terhadap Modal Sosial Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Negeri Se-Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor.

**H<sub>a</sub>:  $\mu_1 \neq \mu_2$  (terdapat hubungan)**

### 3.4 Populasi, Sampel dan Lokasi Penelitian

Populasi adalah sebuah kawasan geeralisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan ciri khas tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk

Fazzrin Oktaviani, 2023

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA KELAS VIII DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikaji dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020 hal 126). Pada penelitian ini penulis melaksanakan di lokasi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor, Populasi yang penulis peroleh dari ke tiga SMP Negeri di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sebagai wilayah generalisasi berdasarkan jumlah siswa kelas VIII, yakni:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

<b>Sekolah</b>	<b>Jumlah</b>
SMP Negeri 1 Ciawi	399 Peserta Didik
SMP Negeri 2 Ciawi	338 Peserta Didik
SMP Negeri 3 Ciawi	312 Peserta Didik
<b>Total</b>	<b>1049 Peserta Didik</b>

Berdasarkan data di atas jika dijumlahkan maka jumlah populasi peserta didik di kelas tiga SMP Negeri di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor sebanyak 1.049 orang peserta didik. Karena jumlah populasi yang telah diketahui, maka penulis menggunakan perhitungan sample menggunakan rumus Slovin yang ditemukan oleh Yamane, Isaac dan Michael (Sugiyono, 2020 hal 137).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

N: Jumlah Populasi

n: Ukuran Sample

d: Presisi (10%)

1: Angka Konstanta

Jika dihitung, maka menjadi:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1049}{1049 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1049}{11,49}$$

$$n = 91,2$$

Dari hasil pertingan yang didapatkan, penulis memperoleh sampel sebanyak 91,2 apa bila di bulatkan maka akan menjadi 95 responden peserta didik yang akan menjadi objek penelitian penulis. Untuk menentukan berapa banyak responden dari setiap sekolah, penulis menggunakan rumus berikut ini:

$$n_1 = \frac{N_1}{N \cdot n}$$

Keterangan:

$n_1$  = jumlah responden untuk tiap unit sekolah

$n$  = jumlah sampel responden

$N$  = Jumlah seluruh responden pada populasi

Berikut penulis paparkan tabel dari hasil perhitungan perolehan sampel:

**Tabel 3.2**  
**Perolehan Sampel**

Sekolah	Jumlah
SMP Negeri 1 Ciawi	399 : 1049 x 95 = 36 Peserta Didik
SMP Negeri 2 Ciawi	338 : 1049 x 95 = 31 Peserta Didik
SMP Negeri 3 Ciawi	312 : 1049 x 95 = 28 Peserta Didik

Alasan penulis melaksanakan penelitian di lokasi ini karena sebelumnya penulis sudah mengobservasi beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peserta didik kelas VIII ketika penulis melaksanakan perkuliahan daring dirumah. Penulis memperhatikan beberapa peserta didik yang terimbas pandemic COVID-19 di sekitar lingkungan rumah sehingga pembelajaran satu tahun harus dilaksanakan secara daring dan ketika kelas VIII tiba mereka harus

mempersiapkan diri untuk bersosialisasi dan terjun ke lingkungan masyarakat sekolah. Hal ini tentu menjadi guncangan bagi beberapa siswa yang sudah bisa menerima perubahan baru dan harus kembali beraktivitas normal kembali.

### 3.5 Operasionalisasi Variabel

Penjabaran oprasionalisasi variabel penelitian yang meliputi teori serta indikator dari pertanyaan dan pernyataan yang dijakan kuisisioner akan di jelaskan dalam tabel berikut:

#### 3.5.1 Variabel X

**Tabel 3.3**

<b>Variabel X</b>		
<b>Perubahan Sosial</b>		
<b>Teori</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan (Kuisisioner)</b>
Sistem: menciptakan perubahan sosial	Sistem pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran jarak jauh pada saat covid-19 berdampak efektif pada proses pembelajaran yang diberikan oleh guru.</li> <li>2. Penggunaan aplikasi zoom untuk kegiatan pembelajaran memunculkan kesadaran diri ketika tidak menyalakan kamera.</li> <li>3. Kegiatan pembelajaran daring membawa rasa bosan karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman secara langsung.</li> <li>4. Interaksi pembelajaran daring hanya menjalankan komunikasi satu arah yang kurang efektif,</li> </ol>



		<p>yaitu dari guru dan siswa hanya diam.</p> <p>5. Belajar lebih menyenangkan ketika melibatkan teknologi (<i>handphone/laptop</i>) dari pada menulis secara langsung.</p>
Konsep <i>The Executive Functioning</i>	Sikap individualis	<p>6. Ketika kegiatan istirahat berlangsung pada saat pembelajaran luring (luar jaringan), saya lebih senang bermain <i>handphone</i> dari pada berinteraksi dengan teman sekelas.</p> <p>7. Tidak tertarik dengan kegiatan partisipasi di sekolah (seperti organisasi, ekstrakurikuler, pengajian, dll.)</p> <p>8. Bersikap tidak peduli dan acuh tak acuh pada teman-teman di kelas atau pun di lingkungan sekolah.</p>
	Perilaku	<p>9. Kesulitan berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung yang disebabkan oleh <i>handphone</i> atau media sosial.</p> <p>10. Lebih nyaman bekerja sendiri dibandingkan bekerja sama dalam kelompok bersama teman-teman.</p> <p>11. Mencerminkan perilaku yang diajarkan oleh agama dan orang tua ketika ada di lingkungan sekolah.</p>

		12. Mengikuti segala sesuatu yang bersifat negatif di media sosial bersama teman di sekolah.
Waktu sebagai aspek perubahan sosial	Perbandingan waktu	13. Pembelajaran tatap muka secara langsung terasa sangat tidak nyaman dibandingkan dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). 14. Sudah nyaman dengan kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan), sehingga saat ini masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi pada kegiatan pembelajaran luring (luar jaringan). 15. Pembelajaran daring (dalam jaringan) membuat manajemen waktu belajar dan istirahat tidak teratur.

### 3.5.2 Variabel Y

Tabel 3.4

Variabel Y		
Modal Sosial		
Teori	Indikator	Pertanyaan (Kuisisioner)
Parameter Modal Sosial Santoso, T. (2000). Modal Sosial dan Kebijakan Publik Hasbullah. (2006). Social Capital Dwiningrum (2014). Modal Sosial dalam Pengembangan Pendidikan.	Kepercayaan diri ( <i>Self trust</i> )	16. Saya merasa percaya diri ketika kembali belajar tatap muka secara langsung di sekolah setelah melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan jangka waktu yang lama. 17. Saya merasa percaya diri bisa diterima oleh lingkungan baru dan

Fazzrin Oktaviani, 2023

PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA KELAS VIII DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		teman-teman yang sebelumnya tidak pernah bertemu. 18. Saya merasa percaya diri ketika berinteraksi dengan guru, kakak dan adik kelas di sekolah.
	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	19. Saya mempercayai teman saya untuk menitipkan barang di kelas ketika hendak pergi ke kamar mandi. 20. Saya berbagi cerita kepada teman sekelas sebagai bentuk rasa saling percaya. 21. Saya mempercayai teman satu kelompok belajar saya untuk menyelesaikan dan mengerjakan pekerjaan secara bersama-sama. 22. Sebagai warga sekolah saya mempercayai kinerja yang dilakukan oleh OSIS dalam menjalankan tugas dan program kerja untuk sekolah kami.
	Norma sosial	23. Saya tidak menggunjing atau merendahkan kepada sesama teman. 24. Saya membantu sesama dalam keadaan susah atau senang. 25. Saya mematuhi peraturan sekolah yang tidak tertulis (salam, sapa, sopan, santun). 26. Saya menjalankan peraturan secara tertulis yang ditetapkan oleh sekolah.

	<p>Jaringan (<i>Networking</i>)</p>	<p>27. Saya tertarik untuk mengikuti organisasi atau ekstrakurikuler yang ada di sekolah.</p> <p>28. Saya menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah (guru, adik/kakak kelas, penjaga sekolah, penjaga kantin).</p> <p>29. Saya berbuat baik dan saling menghargai kepada seluruh warga sekolah (guru, adik/kakak kelas, penjaga sekolah, penjaga kantin).</p> <p>30. Saya mengikuti organisasi (OSIS, MPK, remaja masjid, PMR, Pramuka, Paskibra) atau ekstrakurikuler di sekolah</p>
	<p>Timbal balik (<i>Reciprocity</i>)</p>	<p>31. Saya membalas kebaikan kepada orang lain yang pernah berbuat baik kepada saya.</p> <p>32. Ketika berinteraksi, saya memberikan respon yang baik/positif kepada orang lain.</p> <p>33. Saya memperhatikan dan menyimak guru dan teman ketika sedang berbicara.</p> <p>34. Saya mengapresiasi pendapat orang lain ketika berargumen dan menyatakan pendapat.</p> <p>35. Saya menjunjung tinggi rasa solidaritas dalam</p>

		menjalin hubungan pertemanan di sekolah.
--	--	--

Setelah variabel dijabarkan, maka terbentuklah kisi-kisi dari kuisioner yang telah mengerucut berdasarkan indikator yang di ambil. Kisi-kisi ini yang akan menjadikan gambaran penulis dalam pengambilan data kepada responden atau objek penelitian:

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Kuisioner Variabel X**

<b>Variabel X</b>		
<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>No. Item</b>
Perubahan sosial akibat Covid-19 (sistem pendidikan)	1. Menjelaskan perubahan pelaksanaan pembelajaran sebelum, ketika dan setelah Covid-19. 2. Menjelaskan dampak dari pembelajaran jarak jauh.	1,2,3,4,5
Perubahan sosial akibat Covid-19 (sikap individualis)	Menjelaskan perubahan sikap peserta didik dalam berinteraksi dan bersosialisasi yang disebabkan oleh Covid-19	6,7,8
Perubahan sosial akibat Covid-19 (perilaku)	Menjelaskan perubahan perilaku peserta didik yang disebabkan oleh pembelajaran jarak jauh dan perubahan perilaku peserta didik ketika kembali lagi berbaur di sekolah.	9,10,11,12
Perubahan sosial akibat Covid-19 (waktu)	1. Menjelaskan tentang perbedaan waktu belajar dan bersosialisasi ketika berada di sekolah, PJJ, dan ketika kembali lagi ke sekolah 2. Menjelaskan tentang perbedaan manajemen waktu belajar dan istirahat sebelum dan sesudah Covid-19	13,14,15

**Tabel 3.6**  
**Kisi-kisi Kuisisioner Variabel Y**

<b>Variabel Y</b>		
<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>No. Item</b>
Modal sosial ( <i>self trust</i> )	Memberikan pertanyaan tentang kepercayaan diri peserta didik setelah pembelajaran jarak jauh lalu kembali lagi ke lingkungan sekolah yang sebenarnya.	16,17,18
Modal sosial ( <i>trust</i> )	Memberikan pertanyaan tentang kepercayaan peserta didik kepada teman dan seluruh warga di lingkungan sekolah setelah pembelajaran jarak jauh berlangsung dengan waktu yang lama.	19,20,21,22
Modal sosial (norma sosial)	Memberikan pertanyaan tentang status norma yang masih di junjung tinggi atau sudah dilupakan oleh peserta didik di lingkungan sekolah setelah pandemi Covid-19 berlangsung.	23,24,25,26
Modal sosial (jaringan)	Memberikan pertanyaan mengenai jaringan dan relasi peserta didik di lingkungan sekolah setelah PJJ dan pandemi Covid-19 berlangsung.	27,28,29,30
Modal sosial ( <i>reciprocity</i> )	Memberikan pertanyaan mengenai bagaimana timbal balik yang diberikan oleh peserta didik ketika berinteraksi di lingkungan sekolah setelah PJJ dan pandemi Covid-19 berlangsung.	31,32,33,34,35

### 3.6 Definisi Operasional

Definisi oprasional membahas point pokok dari masing-masing ke dua variabel, diantaranya:

- Perubahan sosial, menurut Kingsley Davis perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada stuktur dan fungsi dari masyarakat itu sendiri.

Fazzrin Oktaviani, 2023

*PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA KELAS VIII DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR*

Universitas Pendidikan Indonesia |repository.upi.edu |perpustakaan.upi.edu

Sedangkan menurut soemardjan, perubahan sosial ialah perubahan yang meliputi segala perubahan pada bidang lembaga sosial masyarakatnya sehingga berpengaruh terhadap sistem masyarakat tersebut, diantaranya nilai, sikap dan pola pada kelompok masyarakat itu sendiri (Martono, 2012 hal 4).

- Modal sosial, menurut Putham (1993) “Modal sosial diidentifikasi dengan sifat-sifat kelompok sosial, seperti kepercayaan, norma-norma, dan jaringan yang dapat membenahi kinerja masyarakat dengan menyediakan tindakan yang terkoordinasi” (Santoso, 2020. hal,1). Sedangkan menurut James Coleman (1990) “Modal sosial adalah bagian dari pada stuktur sosial yang menyokong tindakan para aktor yang merupakan bagian dari anggota masyarakat tersebut” (Suharjo, 2014:72) (Dwiningrum, 2014:8).

### **3.7 Prosedur Penelitian**

Pada subab ini terdapat beberapa proses yang harus dilaksanakan oleh peneliti, diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan serta tahap penyelesaian penelitian.

#### **3.7.1 Tahap Persiapan**

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menentukan terlebih dahulu topik serta objek penelitian yang akan menjadi sasaran. Selanjutnya peneliti melakukan survei ke beberapa sekolah negeri menengah pertama yang ada di Kecamatan Ciawi untuk melihat secara langsung keadaan di lapangan mengenai dampak dari perubahan sosial akibat Covid-19 terhadap modal sosial para pelajar. Selain itu peneliti juga mempersiapkan beberapa hal lainnya, yaitu:

- Melakukan perizinan kepada beberapa instansi terkait agar mendapat kelancaran dalam penelitian di lapangan.
- Menentukan variabel yang akan dikaji dan diteliti
- Membuat instrumen untuk kuisioner yang akan disebar kepada beberapa sekolah dan diisi oleh peserta didik

Fazzrin Oktaviani, 2023

*PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA KELAS VIII DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya penulis langsung berkeinginan terjun ke lapangan, dimana penulis mengunjungi tiga sekolah negeri menengah pertama yang ada di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Sambil membagikan angket, penulis menjelaskan bagaimana cara mengisi angket yang benar dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila terdapat butir pertanyaan atau pernyataan yang kurang dimengerti.

- Hari pertama mengunjungi SMP Negeri 01 Ciawi yang sebelumnya telah mengatur jadwal untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data. Penulis dipersilahkan memasuki kelas 8-F didampingi oleh wali kelas.
- Hari kedua mengunjungi SMP Negeri 02 Ciawi yang sebelumnya telah mengatur jadwal untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data. Penulis dipersilahkan memasuki kelas 8-A didampingi oleh wali kelas.
- Hari ketiga mengunjungi SMP Negeri 03 Ciawi yang sebelumnya telah mengatur jadwal untuk melaksanakan penelitian dan pengumpulan data. Penulis dipersilahkan memasuki kelas 8-D didampingi oleh wali kelas.

### 3.7.3 Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini penulis melaksanakan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi untuk membantu penghitungan data yang telah penulis peroleh dari sampel penelitian. Selain itu penulis juga menyimpulkan hasil yang telah di peroleh dari penghitungan tersebut dan menentukan apakah hipotesis yang dibuat mewakili hasil dari penelitian.

## 3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memanfaatkan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan data. Menurut Andriani (2020) “kuisioner sebagai media penghimpun data utamanya terdiri atas serangkaian pertanyaan atau pernyataan



tertulis yang dikehendaki. Pernyataan dan pertanyaan tersebut dikehendaki dengan tujuan mewakili seluruh jawaban yang mungkin dipilih oleh responden. Pengumpulan data melalui kuisisioner ini bertujuan untuk melihat pengaruh perubahan sosial yang disebabkan oleh Covid-19 terhadap modal sosial peserta didik.

Penulis menggunakan bentuk pertanyaan dan pernyataan tertutup dimana responden harus memutuskan satu jawaban yang telah disediakan. Sedangkan jenis skala yang dipilih berbentuk likert, yaitu pertanyaan tertutup yang memiliki jawaban secara bertingkat. Pada tingkatan tersebut penulis memberikan lima alternatif pilihan jawaban, diantaranya:

**Tabel 3.7**  
**Skala Likert**

<b>Positif</b>	<b>Kategori</b>	<b>Negatif</b>
<b>5</b>	Sangat Setuju	<b>1</b>
<b>4</b>	Setuju	<b>2</b>
<b>3</b>	Netral	<b>3</b>
<b>2</b>	Tidak Setuju	<b>4</b>
<b>1</b>	Sangat Tidak Setuju	<b>5</b>

Setelah menentukan bentuk dan jenis dari kuisisioner, penulis mengerjakan beberapa aspek penting yang harus dilakukan seperti menentukan sub variabel yang lebih spesifik sehingga dapat tercapainya tujuan dan sasaran dari kuisisioner tersebut. Hal ini untuk mempermudah responden ketika mengisi kuisisioner. Setelah itu agar hasil dari penelitian ini tidak di ragukan oleh karenanya penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas pada angket yang nantinya sudah terisi.

### **3.9 Teknik Pengumpulan Data**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di rancang oleh penulis, dimana didalamnya mengandung variabel penelitian yang harus di uji. Data-data dari

variabel tersebut kemudian dikumpulkan dan di olah menggunakan perangkat lunak SPSS. Hal ini bertujuan untuk memilah dan menyeleksi data yang lulus uji. Berikut langkah-langkah dari pengolahan data tersebut:

### 3.9.1 Uji Validitas

Validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penghitungan tersebut tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur (Yusup, 2018). Untuk dapat mengetahui seberapa besar ketepatan dan kevalidan suatu instrumen tersebut, maka penulis menggunakan rumus korelasi *Bivariate Pearson* atau produk momen pearson untuk mencari koefisien korelasi hasil uji instrumen dengan uji keriterianya (Akdon 2008, hlm. 144) (Nurlaela, 2018)

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

$\Sigma X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\Sigma XY$  = jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

Setelah mengoperasikan menggunakan rumus korelasi produk momen, maka selanjutnya langkah yang penulis lakukan adalah dengan menghitung Uji  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai  $t_{hitung}$

r = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

Fazzrin Oktaviani, 2023

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA KELAS VIII DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$n$  = jumlah responden

Setelah mendapatkan  $t_{hitung}$ , selanjutnya penulis melakukan perbandingan pada nilai korelasi  $t_{hitung}$  dengan nilai tabel dengan taraf kepercayaan validitas instrumen sebesar 5%. Hal ini bertujuan untuk mengetahui nilai signifikansi validasi pada setiap item pertanyaan, dengan kriteria:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Dari berbagai rumus di atas dan berdasarkan data yang diambil penulis dari lapangan yang berlokasi di SMP Sumpah Pemuda 2, penulis melakukan penghitungan yang di bantu menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2019*.

**Tabel 3.8**  
**Uji Validitas variabel X**

<b>Variabel X</b>				
<b>No. Butir Item</b>	<b>r-hitung</b>	<b>t-hitung</b>	<b>t-tabel</b>	<b>Kesimpulan</b>
X1	0,559	2,68	1,734	Valid
X2	0,663	3,759	1,734	Valid
X3	0,774	5,186	1,734	Valid
X4	0,864	7,286	1,734	Valid
X5	0,423	1,98	1,734	Valid
X6	0,595	3,143	1,734	Valid
X7	0,363	1,652	1,734	Tidak valid
X8	0,688	4,024	1,734	Valid
X9	0,810	5,86	1,734	Valid
X10	0,678	3,912	1,734	Valid
X11	0,632	3,459	1,734	Valid
X12	0,812	5,909	1,734	Valid
X13	0,611	3,247	1,734	Valid
X14	0,594	3,134	1,734	Valid
X15	0,465	2,185	1,734	Valid
X16	0,582	3,036	1,734	Valid
X17	0,736	5,007	1,734	Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan menunjukkan jika jumlah pernyataan dari variabel X yang valid berjumlah 16 butir dari 17 butir, yaitu pada nomor item ke 7. Tidak valid nya item tersebut dikarenakan  $t_{hitung}$  memiliki nilai

lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  Maka untuk tahap penelitian selanjutnya penulis mengambil 16 butir pernyataan dan membuang satu butir pernyataan yang tidak valid.

**Tabel 3.9**  
**Uji Validitas Variabel Y**

Variabel Y				
No. Butir Item	r-hitung	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
X18	0,645	3,581	1,734	Valid
X19	0,689	4,031	1,734	Valid
X20	0,416	1,94	1,734	Valid
X21	0,642	3,554	1,734	Valid
X22	0,515	2,548	1,734	Valid
X23	0,627	3,414	1,734	Valid
X24	0,597	3,157	1,734	Valid
X25	0,589	3,08	1,734	Valid
X26	0,205	0,888	1,734	Tidak valid
X27	0,446	2,113	1,734	Valid
X28	0,507	2,921	1,734	Valid
X29	0,489	2,378	1,734	Valid
X30	0,415	1,936	1,734	Valid
X31	0,444	2,101	1,734	Valid
X32	0,412	1,917	1,734	Valid
X33	0,713	4,315	1,734	Valid
X34	0,783	5,339	1,734	Valid
X35	0,632	3,459	1,734	Valid
X36	0,777	5,231	1,734	Valid
X37	0,794	5,539	1,734	Valid
X38	0,444	2,101	1,734	Valid
X39	0,433	2,038	1,734	Valid
X40	0,467	2,24	1,734	Valid

Pada pertanyaan variabel Y jumlah yang valid sebanyak 22 butir dari 23 butir. Maka untuk menuju tahap penelitian selanjutnya beracuan pada hasil uji validitas di atas variabel X memperoleh 16 butir pertanyaan sedangkan variabel Y sebanyak 22 butir pertanyaan. Jika dijumlahkan keduanya maka total dari keseluruhan butir kuisioner sebanyak 38 pertanyaan. Peneliti membulatkan butir pertanyaan menjadi 35 butir.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah pengujian indeks yang memperlihatkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya karena hal ini dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap stabil (Devianto, dkk. 2019). Hal tersebut dapat disimpulkan jika suatu data dilakukan pengujian beberapa kali dan menunjukkan hasil yang sama maka data tersebut dapat dikatakan reliabel.

Untuk metode pencarian uji reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, maka dari itu rumus yang digunakan adalah menggunakan *crombach alpha*, sebagai berikut (Nurlaela, 2019):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

- r<sub>11</sub> : Nilai Reliabilitas  
 Σsi : Jumlah Varians skor tiap tiap item  
 St : Varians total  
 k : Jumlah item

Untuk membantu penulis dalam mengelola data dalam pengujian reliabilitas, penulis menggunakan aplikasi *SPSS versi 22.0 for Windows*. Berikut langkah-langkah yang penulis lakukan:

- a. Mengunduh aplikasi *SPSS versi 22.0 for Windows*.
- b. Buka aplikasi yang telah di unduh
- c. Klik **data view** untuk memasukan data yang telah terkumpul
- d. Jika data telah dimasukan, klik **variabel view** untuk merapihkan dan memilih jenis data (**scale, ordinal, nominal**)
- e. Klik **data view** kemudian klik **analyze** lalu **scale** lalu **reliability analysis**
- f. Kemudian akan keluar hasil output dari pengoperasian tersebut
- g. Lalu **copy** ke **word** untuk diperlihatkan hasilnya.

Berikut ini merupakan hasil dari uji reliabilitas instrument menggunakan aplikasi *SPSS* versi 22 *for Windows*:

#### Uji Reliabilitas variabel X:

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**  
**(Pengaruh Perubahan Sosial Akibat Covid-19)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	17

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,909$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,482$ . Hal ini dapat diambil keputusan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,909 > 0,482$ ), artinya instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 17 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrumen tersebut dapat diterapkan dalam penelitian.

#### Uji reliabilitas variabel Y:

**Table 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**(Modal Sosial Peserta Didik)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	23

Berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai  $r_{hitung} = 0,796$  sedangkan nilai  $r_{tabel} = 0,413$ . Hal ini dapat disimpulkan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,796 > 0,413$ ), artinya instrument penelitian pada variabel Y yang berjumlah 23 item dinyatakan **reliabel**, sehingga instrument tersebut dapat diterapkan dalam penelitian.

### 3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah tahapan dimana peneliti menelaah sejauh mana keakuratan sebuah data yang terkumpul yang diperoleh dari kuisisioner kemudian diolah data agar mengetahui apakah data tersebut dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Hastono (2006) analisis data adalah kegiatan yang sangat penting pada suatu penelitian, karena dengan menganalisis data dapat berfungsi untuk memecahkan masalah penelitian.

#### 3.10.1 Seleksi Data

Seleksi data merupakan tahap pertama dari mengolah atau menganalisis data yang telah terkumpul dari kuisisioner. Proses penyeleksian ini bertujuan untuk penyempurnaan data yang akan diolah. Kegiatan dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

- a. Memastikan apakah semua responden telah mengisi kuisisioner yang penulis berikan;
- b. Mengumpulkan semua kuisisioner yang telah diisi oleh responden;
- c. Memastikan apakah responden telah mengisi seluruh butir pertanyaan dan pernyataan dari penulis;
- d. Memeriksa apakah data yang terkumpul layak untuk diolah oleh penulis.

#### 3.10.2 Klasifikasi Data

Klasifikasi merupakan sebuah metode pengelompokan sebuah fitur ke dalam kelas yang sesuai dengan sekumpulan data latih dengan kelas yang telah ditetapkan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh objek tersebut (Wibawa, dkk. 2018). Setelah melaksanakan penyeleksian data, maka proses pengklasifikasian dilakukan berdasarkan hasil dari jawaban responden menjadi dua golongan berdasarkan variabel yang dipakai, yaitu variabel X (Perubahan Sosial Akibat Covid-19) dan variabel Y (Modal Sosial).

Dalam pengelompokan tersebut juga dilakukan pemberian skor pada setiap butir soal berdasarkan kriteria dan sifat dari soal itu sendiri (negatif/positif).

Tujuan dari pengkategorian dengan skor ini untuk mengetahui perolehan kecenderungan skor rata-rata dari jawaban responden kepada kedua variabel.

### 3.10.3 Penghitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Penghitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Penghitungan rata-rata ini bertujuan guna mengetahui dan menghitung nilai kecenderungan jawaban dari responden terhadap kedua variabel. Hal ini dapat mengetahui golongan setiap butir sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Terkait hal tersebut penulis menggunakan rumus menurut Sugiyono (2012, hlm. 123) dalam Nurlaela (2019), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata skor responden

$X$  = jumlah skor dari jawaban responden

$n$  = jumlah responden

Berikut ini merupakan tahapan dalam pengolahan data menggunakan rumus di atas:

- a. Memberikan bobot nilai pada setiap butir pertanyaan dan pernyataan berdasarkan sifatnya (positif/negatif) dengan ketentuan dari skala likert;
- b. Menghitung seberapa banyak frekuensi dari tiap butir alternatif jawaban yang telah responden pilih;
- c. Menjumlahkan jawaban setiap butir untuk mengetahui bobot dari alternatif jawaban tersebut;
- d. Menghitung nilai rata-rata pada tiap butir pada masing-masing kolom;
- e. Mengklasifikasikan kriteria untuk setiap butir dengan menggunakan patokan table konsultasi dari hasil perhitungan WMS
- f. Menyesuaikan hasil dari perhitungan tiap variabel dengan kriteria masing-masing yang berfungsi untuk menentukan dimana letaknya kedudukan pada tiap variabel (mengetahui arah kecenderungan variabel).

Fazzrin Oktaviani, 2023

PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA KELAS VIII DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



### 3.10.4 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku pada Variabel

Tahapan selanjutnya adalah mengolah skor mentah yang telah diperoleh dari tahapan penghitungan rata-rata WMS menjadi skor baku untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Untuk mengoperasikan perubahan tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{X_i - \bar{X}}{s} \right)$$

Keterangan:

$T_i$  : skor baku

$X_i$  : skor mentah

$s$  : standar deviasi

$\bar{X}$  : rata-rata (*mean*)

Ketika mengolah data menggunakan rumus diatas, untuk menemukan beberapa komponen dalam rumus harus menempuh pengoperasian lainnya sebagai berikut:

- Menetapkan skor mentah yang tergolong kedalam nilai terbesar dan terkecil
- Menentukan rentang nilai ( $R$ ) dengan menggunakan rumus:

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- Menemukan banyaknya kelas atau BK dengan menggunakan rumus:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- Menentukan panjang interval ( $i$ ) dengan membagi rentang ( $R$ ) dan banyaknya kelas ( $BK$ ):

$$i = \frac{R}{BK}$$

- Membuat tabel distribusi frekuensi (format dapat dilihat pada lampiran atau bab IV)

- f. Mencari rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- g. Mencari simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- h. Pada tahap terakhir ketika seluruh komponen telah terkumpul dapat mencari data baku dengan rumus diatas.

### 3.10.5 Uji Normalitas Distribusi Data Variabel X dan Y

Uji normalitas distribusi dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data terhadap kedua variabel yang digunakan penyebarannya dinyatakan berasumsi normal, jika iya maka dapat menggunakan prosedur pengujian statistik parametrik. Sedangkan apabila asumsi kenormalan tidak terpenuhi, maka dapat digunakan prosedur pengujian statistik non-parametrik (Hastono, 2006).

Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan menggunakan *Microsoft Excel* 2020 dan dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 20.0 for Windows*. Rumus yang digunakan pada aplikasi SPSS adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut langkah-langkah yang penulis lakukan:

- Buka aplikasi SPSS 20.0 pada laptop atau komputer;
- Pada bagian variabel view klik dibawah kolom *name*. Untuk variabel X dengan nama Perubahan\_Sosial dan variabel Y Modal\_Sosial;
- Pilih *measure scale, decimal = 0, align = center*, selebihnya biarkan seperti itu;
- Untuk pengoperasian pada aplikasi, klik *data view*, kemudian pada klik *analyze*, pilih *nonparametric test*, lalu pilih *legacy dialogs*, klik *1-sample K-S*;

- e. Pindahkan variabel X ke kolom *test variabel list* dengan mengetik variabel tersebut lalu pindahkan menggunakan panah;
- f. Selanjutnya klik *options* kemudian beri tanda ceklist pada kolom *statistics* bagian *descriptive* dan pilih *exclude cases test-by-test* pada kolom *missing values* dan klik continue. Jangan lupa beri tanda *ceklist* di kolom *test distribution* pada pilihan *normal* lalu klik *ok*;
- g. Lakukan hal yang sama untuk variabel Y.

Pada hipotesis dasar pengambilan keputusan uji normalitas yang digunakan peneliti dengan berpatokan pada *Asymptotic significance 2-tailed* pada tabel hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*, dimana bunyi dari hipotesis nya sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)

$H_a$  : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)

Dasar dari pengambilan berpedoman pada ketentuan berikut:

- Jika nilai dari *Asymptotic significance 2-tailed*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- Jika nilai dari *Asymptotic significance 2-tailed*  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi tidak normal.

Rumus yang digunakan pada pengujian kali ini, penulis menggunakan rumus *chi square*, sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui beberapa langkah berikut agar beberapa komponen pada rumus ditemukan. Tahapannya adalah:

- a. Menetapkan skor mentah yang tergolong kedalam nilai terbesar dan terkecil
- b. Menentukan rentang nilai (R) dengan menggunakan rumus:

$$R = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

- c. Menemukan banyaknya kelas atau BK dengan menggunakan rumus:

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

- d. Menentukan panjang interval (i) dengan membagi rentang (R) dan banyaknya kelas (BK):

$$i = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi (format dapat dilihat pada lampiran atau bab IV)
- f. Mencari rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

- g. Mencari simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- h. Membuat daftar frekuensi dengan cara:
  - Menentukan batas kelas dengan skor kiri kelas interval -0,5 dan skor kanan kelas interval +0,5
  - Mencari *Z-score* yang berfungsi bagi batas kelas interval dengan menggunakan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{x}}{S}$$

- Menetapkan luas 0-Z pada tabel kurva normal dari 0-Z melalui angka untuk batas kelas
  - Menetapkan luas setiap kelas interval dengan cara mengurangi angka 0-Z. Caranya pada garis pertama dikurang baris kedua, pada baris kedua dikurang baris ketiga, begitu pula seterusnya. Patut dicatat, tidak berlaku untuk angka yang berada di baris tengah ditambahkan dengan angka di garis selanjutnya.
  - Menentukan frekuensi ( $f_e$ ) dengan mengoperasikan perkalian antara luas tiap interval dan jumlah banyaknya responden (n).
- i. Setelah ditemukan seluruh kondimen di atas, maka dapat dioperasikan rumus chi square tersebut;
  - j. Setelah diperoleh  $X^2_{hitung}$  dari *chi square*, selanjutnya membandingkan dan  $X^2_{hitung}$  dengan  $X^2_{tabel}$ ;
  - k. Membandingkan dengan  $\alpha = 0,05$  serta dengan derajat kebebasan (dk) = k-1. Dari hasil pembandingan tadi dapat disimpulkan ketika  $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal, akan tetapi ketika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal.

### 3.10.6 Uji Hipotetik

Uji hipotetik dilakukan untuk pengkategorisasian skor dari hasil dan pengukuran data yang ditemukan. Cara pembagian kategori ini berdasarkan tingkatan pada skala likert yang penulis ambil, yaitu sebanyak lima tingkatan (Widhiarso, W. 2010). Untuk melakukan pengujian ini perlu diketahui dahulu seberapa besar mean dan standar deviasi pada tiap variabel. Langkah-langkah uji hipotetik akan penulis jelaskan, sebagai berikut:

Rumus:

$$X_{\min} = \text{jumlah butir pernyataan} \times 1$$

$$X_{\max} = \text{jumlah butir pernyataan} \times 4$$

Fazzrin Oktaviani, 2023

**PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA KELAS VIII DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Mean} = \frac{(X_{\max} + X_{\min})}{2}$$

$$\text{Standar Deviasi} = \frac{(X_{\max} - X_{\min})}{6}$$

**Tabel 3.12**  
**Pedoman Uji Hipotetik**

<b>Pedoman</b>	<b>Kategori</b>
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	<b>Sangat rendah</b>
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	<b>Rendah</b>
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,05 \text{ SD}$	<b>Cukup</b>
$M + 0,05 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	<b>Tinggi</b>
$M + 1,5 \text{ SD} < X$	<b>Sangat tinggi</b>

Setelah ditemukan mean dan standar deviasi, maka Langkah selanjutnya memasukan M dan SD ke dalam pedoman untuk dioperasikan. Kemudian untuk mengetahui banyaknya data yang berfrekuensi ke dalam masing-masing kategori dapat dihitung menggunakan aplikasi SPSS

- a. Buka *SPSS* pada laptop;
- b. *Copy* data matang yang telah didapatkan kedalam *SPSS*;
- c. Letakan data ke *data view*;
- d. Pada *variable view* ganti nama data menjadi sesuai dengan nama dari masing-masing variabel;
- e. Ubah *decimal* menjadi 0, ubah *align* menjadi *center* dan mengganti *measure* menjadi jenis *data scale*;
- f. Kembali ke *data view* kemudian klik *transform*, klik *recode into different variable*;
- g. Pindahkan variabel ke kolom sebelah kanan dan beri nama kategori kemudian klik *old and new values*;
- h. Klik kode 1 pada *value* di kolom *new value* untuk kategori sangat rendah dan masukan hasil penghitungan pengkategorian sangat rendah, klik kode 2 pada *value* di kolom *new value* untuk kategori

rendah dan masukan hasil penghitungan pengkategorian rendah, begitu seterusnya sampai kategori sangat tinggi;

- i. Klik *continue* kemudian klik *change* dan *ok*;
- j. Kemudian *output* akan keluar pada data view *SPSS*;
- k. Kemudian pada *variable view* baris kategori ubah *decimal* menjadi 0, *align* menjadi *center* dan *measure* menjadi *ordinal*. Pada *values* masukan tingkatan pengkategorian 1 untuk sangat rendah, 2 untuk rendah, dan seterusnya kemudian klik *ok*;
- l. Untuk mengetahui frekuensi, kembali ke *data view*, klik *analyze*, klik *descriptive statistic*, klik *frequencies*, pindahkan kolom kategori ke kolom sebelah kanan, kemudian klik *ok*;
- m. Maka *output* akan keluar;

### 3.10.7 Uji Hipotesis Penelitian

Hastono (2006, hlm 89) pengujian hipotesis dilakukan sebagai tujuan guna membantu menetapkan keputusan apakah suatu hipotesis yang telah dirumuskan dapat menjamin atau dapat dibuktikan jika hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak.

#### 3.10.7.1 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran seperti apa daya tarik atau keterkaitan hubungan variabel. Selain itu uji koefisien juga digunakan untuk menilai hubungan antar dua variabel secara numerik. Pada pengolahan data, penulis mengaplikasikan rumus korelasi *product-moment*, yakni:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r : korelasi di antara perubahan sosial akibat covid-19 dengan modal sosial

x : variabel perubahan sosial akibat covid-19

y : variabel modal sosial

xy : total skor hasil perkalian skor x dan y

n : jumlah sampel

Untuk menentukan golongan dari besarnya hasil dari pengoperasian korelasi, maka diperoleh tabel pengelompokan interval koefisien dan tingkat hubungannya.

**Tabel 3.13**

**Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Tahapan dalam pengoperasian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20.0 *for windows*, diantaranya:

- a. Buka aplikasi SPSS 20.0 pada laptop atau komputer;
- b. Pada bagian *variabel view* klik dibawah kolom *name*. Untuk variabel X dengan nama *Perubahan\_Sosial* dan variabel Y *Modal\_Sosial*;
- c. Pilih *measure scale, decimal = 0, align = center*, selebihnya biarkan seperti itu;
- d. Beralih pada *data view*, lalu masukan data baku sesuai dengan kolom (data baku variabel x pada baris variabel x, begitu juga pada variabel y);
- e. Pilih *analyze*, klik *correlate* lalu pilih *bivariate*;
- f. Pindahkan variabel X (*Perubahan\_Sosial*) dan variabel Y (*Modal\_Sosial*) ke kolom variabels dengan mengklik logo panah;
- g. Klik ceklist pada kolom *correlation coefficients* di bagian *pearson*, klik *two-tailed* pada kolom *test of significance*, dan klik ceklist pada *flag significant correlation*;
- h. Klik *option*, pilih *means and standard deviations* di kolom *statistic* dan *exclude cases pairwise* pada kolom *missing values*, kemudian *continue* dan klik *ok*;



- i. Maka akan keluar *output* dari SPSS dan siap di salin pada dokumen word.

### 3.10.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau R square ( $R^2$ ) dioperasikan untuk mengetahui seberapa besar variabel Y atau variabel terikat bervariasi dengan variabel X atau variabel bebas. Dengan artian lain R square bisa memperlihatkan seberapa besar variabel X dapat menduga variabel Y Hastono (2006, hlm 134). Berikut merupakan rumus yang penulis gunakan untuk uji koefisien determinasi:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  : koefisien korelasi

Berikut langkah-langkah dalam pengoperasian menggunakan aplikasi SPSS:

- a. Buka aplikasi SPSS 20.0 pada laptop atau komputer;
- b. Pada bagian *variabel view* klik dibawah kolom *name*. Untuk variabel X dengan nama Perubahan\_Sosial dan variabel Y Modal\_Sosial;
- c. Pilih *measure scale, decimal = 0, align = center*, selebihnya biarkan seperti itu;
- d. Beralih pada *data view*, klik *analyze*, pilih *regression*, lalu pilih *linear*;
- e. Pindahkan x ke kolom *independent* dengan meng-klik x tersebut lalu pindahkan menggunakan tanda panah, begitupun dengan y yang dipindahkan ke kolom *dependent*;
- f. Klik *statistics* beri tanda ceklist pada *estimates, model fit dan descriptives* di kolom *regression coefficients* lalu klik *continue*;
- g. Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kolom Y dan *ZPRED* ke kolom X;
- h. Berikan tanda ceklist pada *histogram dan normal probability plot* di kolom *standardized residual plots* lalu klik *continue*;
- i. Klik *options* pastikan pada kolom *use probability of F* memiliki entry 0,05 selebihnya biarkan seperti itu dan klik *continue*;

Fazzrin Oktaviani, 2023

PENGARUH PERUBAHAN SOSIAL AKIBAT COVID-19 TERHADAP MODAL SOSIAL PESERTA KELAS VIII  
DIDIK DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN CIAWI KABUPATEN BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

j. Klik ok lalu output akan keluar.

### 3.10.7.3 Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi dilaksanakan guna melihat apakah kedua variabel memiliki keterkaitan yang signifikan atau tidak. Hipotesis yang diuji pada operasional ini adalah hipotesis nol ( $H_0$ ). Ada pula nunyi dari  $H_0$  adalah menyatakan jika tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Rumus yang penulis pakai adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t_{hitung}$  : nilai t  
 r : nilai koefisien korelasi  
 n : total sampel

Untuk membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ , pengujian satu pihak, dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ , menggunakan kaidah pengujian berikut ini:

Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak maka bermakna terdapat hubungan yang signifikan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima maka bermakna tidak ada hubungan yang signifikan

Tingkat error sebesar 5% dengan  $dk = n-2$ . Pada pengujiannya menggunakan SPSS dengan output berupa uji t pada tabel coefficient. Ada pula tahapannya sebagai berikut:

- Buka aplikasi SPSS 20.0 pada laptop atau komputer;
- Pada bagian *variabel view* klik dibawah kolom *name*. Untuk variabel X dengan nama Perubahan\_Sosial dan variabel Y Modal\_Sosial;
- Pilih *measure scale*, *decimal = 0*, *align = center*, selebihnya biarkan seperti itu;
- Beralih pada *data view*, lalu masukan data baku sesuai dengan kolom (data baku variabel x pada baris variabel x, begitu juga pada variabel y);

- e. Klik *analyze*, pilih *regression*, lalu pilih *linear*;
- f. Pindahkan *x* ke kolom *independent* dengan meng-klik *x* tersebut lalu pindahkan menggunakan tanda panah, begitupun dengan *y* yang dipindahkan ke kolom *dependent*;
- g. Klik *statistics* beri tanda ceklist pada *estimates*, *model fit* dan *descriptives* di kolom *regression coefficients* lalu klik *continue*;
- h. Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kolom *Y* dan *ZPRED* ke kolom *X*;
- i. Klik *ZPRED* dan masukan ke dalam kolom *Y* dan *DEPENDENT* ke dalam kolom *X*;
- j. Berikan tanda ceklist pada *histogram* dan *normal probability plot* di kolom *standardized residual plots* lalu klik *continue*;
- k. Klik *save* beri tanda ceklist pada *unstandardized* di kolom *predicted values*, kemudian beri tanda ceklist pada *mean* dan individu di kolom *prediction intervals*, lalu *continue*;
- l. Klik *ok* lalu *output* akan keluar.

#### 3.10.7.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan model statistik yang diterapkan guna mengetahui perkiraan seberapa besarnya nilai dari variabel dependen apabila variabel independent diketahui datanya (Hastono. 2006, hlm 131). Untuk mengetahui prediksi tersebut penulis menggunakan rumus:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

*Y* : nilai variabel modal sosial yang diperkirakan

*a* : harga garis regresi (jika perubahan sosial = d)

*b* : koefisien regresi (besarnya perubahan pada perubahan sosial). Apabila satu unit perubahan terjadi pada perubahan sosial

*x* : nilai variabel perubahan sosial

Untuk mengetahui kondimen a dan b pada rumus diatas, maka harus dilakukan pengoperasian dengan rumus berikut ini:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Ada pula Langkah-langkah yang penulis lakukan ketika pengolahan data pada aplikasi SPSS:

- a. Buka aplikasi SPSS 20.0 pada laptop atau komputer;
- b. Pada bagian *variabel view* klik dibawah kolom *name*. Untuk variabel X dengan nama Perubahan\_Sosial dan variabel Y Modal\_Sosial;
- c. Pilih *measure scale*, *decimal = 0*, *align = center*, selebihnya biarkan seperti itu;
- d. Beralih pada *data view*, lalu masukan data baku sesuai dengan kolom (data baku variabel x pada baris variabel x, begitu juga pada variabel y);
- e. Klik *analyze*, pilih *regression*, lalu pilih *linear*;
- f. Pindahkan x ke kolom *independent* dengan meng-klik x tersebut lalu pindahkan menggunakan tanda panah, begitupun dengan y yang dipindahkan ke kolom *dependent*;
- g. Klik *statistics* beri tanda ceklist pada *estimates*, *model fit* dan *descriptives* di kolom *regression coefficients* lalu klik *continue*;
- h. Klik *plots*, masukan SDRESID ke kolom Y dan ZPRED ke kolom X;
- i. Kemudian masukan ZPRED ke dalam kolom Y dan ZRESID ke dalam kolom X;
- j. Berikan tanda ceklist pada *histogram* dan *normal probability plot* di kolom *standardized residual plots* lalu klik *continue*;

- k. Klik *save* beri tanda ceklist pada *unstandardized* di kolom *predicted values*, kemudian beri tanda ceklist pada *mean* dan individu di kolom *prediction intervals*, lalu *continue*;
- l. Klik *options* pastikan pada kolom *use probability of F* memiliki *entry* 0,05 selebihnya biarkan seperti itu dan klik *continue*;
- m. Klik *ok* lalu *output* akan keluar.